

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sangat sedikit anak yang menunjukkan prestasi yang sama persis dengan kapasitasnya. Pada kenyataannya, kesenjangan antara prestasi dan potensi itu selalu ada. Penelitian menunjukkan bahwa 15-40 % anak mengalami gejala *underachiever*, anak laki-laki lebih banyak dibanding anak perempuan. Gejala *underachiever* (anak yang berprestasi di bawah kapasitasnya) muncul terutama ketika anak mulai mendekati usia 6 tahun, ketika ia mulai bersaing dengan saudara atau teman-temannya.

Anak *underachiever* ini berprestasi rendah dibandingkan tingkat kecerdasan yang dimilikinya. *Underachiever* identik dengan keterlambatan akademik yang berarti bahwa keadaan murid yang diperkirakan memiliki intelegensia yang cukup tinggi, tetapi tidak dapat memanfaatkannya secara optimal.

*Underachievement* ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Faktor internal misalnya masalah kesiapan dan usia. Sedangkan faktor luar, misalnya lingkungan keluarga dan sekolah. Bisa jadi ekspektasi dari keluarga kurang memotivasi anak untuk berprestasi, misalnya keluarga cuek, keluarga selalu membandingkan dengan saudara lain. Sekolah yang kurang sensitif dengan kebutuhan muridnya juga bisa menjadi faktor penyebab *underachievement*.

Fasilitas yang baik dapat mendukung proses belajar mengajar murid juga. Oleh karena kebutuhan mereka berbeda dengan murid normal lainnya, maka mereka membutuhkan fasilitas yang lebih. Pemilihan material, bentuk furnitur, peletakan layout yang benar, proses belajar mengajar murid dapat lebih maksimal dan tentu saja keamanan mereka lebih terjamin.

Selain ruangan kelas yang berada pada sekolah pada umumnya juga, terdapat ruang terapi di mana terapi tersebut dapat membantu memantau tumbuh kembang anak dan juga dapat membantu proses pemulihan. Proses pemulihan mereka itu agar mereka dapat kelak mereka dapat terjun ke masyarakat dengan baik.

Selain masa pemulihan mereka dan kebutuhan belajar mengajar, sekolah ini juga memberikan suasana yang nyaman, tenang, dan menyenangkan untuk anak-anak. Sekolah ini di desain dengan unik, menarik, dan aman baik dari *treatment* dinding, lantai, juga furniturnya. Seperti adanya *wall-cushion* dan karpet yang membuat rasa aman juga nyaman pada anak ketika mereka bermain.

## 1.2 Identifikasi masalah

Sesuai dengan apa yang telah diuraikan diatas, Penulis membuat batasan-batasan dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana desain interior yang menarik dan dapat meningkatkan *self-esteem* anak?
2. Bagaimana peran serta interior untuk menjadikan anak *underachiever* dapat berkonsentrasi dengan apa yang dikerjakannya?
3. Bagaimana desain interior yang baik anak menjadikan anak *underachiever* berani bergaul, aktif, dan tidak agresif?
4. Bagaimana merancang interior sekolah dasar untuk anak *underachiever* yang mendidik sekaligus menyenangkan bagi anak-anak?
5. Bagaimana peran konsep *Tomorrowland At The Outer Space* terhadap interior sekolah *underachiever* dan pada anak-anak?

## 1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan pokok masalah yang telah dirumuskan di atas, berikut ini dipaparkan garis besar hasil-hasil yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. mengetahui desain interior kelas yang menarik dan dapat meningkatkan *self-esteem* anak
2. mengetahui peran serta interior untuk menjadikan anak *underachiever* dapat berkonsentrasi dengan apa yang dikerjakannya

3. mendesain interior yang baik agar anak *underachiever* menjadi berani bergaul, aktif, dan tidak agresif
4. memecahkan masalah rancangan interior sekolah dasar untuk anak *underachiever* yang mendidik sekaligus menyenangkan bagi anak-anak
5. menjelaskan peran konsep *Tomorrowland At The Outer Space* terhadap interior sekolah *underachiever* dan pada anak-anak

Di samping tujuan penelitian, Penulis juga memaparkan manfaat penelitian yang dapat dicapai sebagai berikut :

- Bagi peneliti, penelitian sangat membantu untuk menambah pengetahuan dan wawasan Penulis mengenai desain sekolah dasar untuk anak-anak *underachiever*.
- Bagi mahasiswa, penelitian dapat berguna untuk mengetahui tentang sekolah *underachiever* yang masih jarang ada di Indonesia.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan karya tulis ilmiah ini adalah :

Bab I yakni pembahasan pendahuluan, memuat latar belakang, identifikasi masalah, tujuan perancangan, dan sistematika penulisan.

Bab II yakni pengertian *underachiever*, yang membahas penyebab *underachiever*, pengelompokan anak *underachiever*, standar fungsi, dan studi ergonomi.

Bab III yakni deskripsi objek studi, yang membahas deskripsi proyek yaitu deskripsi site, fungsi, juga identifikasi user, pembahasan tema "*Beyond The Imagination*" dan konsep "*Tomorrowland At The Outer Space*", analisis programming mengenai *flow activity user*, *site* analisis, serta *building* analisis, survey Slb – C Muhammadiyah, dan wawancara psikolog.

Bab IV yakni pembahasan mengenai denah bangunan general, tampak potongan bangunan, detail interior dan furnitur, perspektif ruang, skema material.

Bab V yakni simpulan dan saran.